



**JAMIN : JURNAL ABDI MASYARAKAT
ILMU PEMERINTAHAN**

Email: Jamin.ip@ummat.ac.id
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JAMIN/index>

ISSN: xxxxxxxx (Online), ISSN:xxxxxxx (Print)

Manajemen Komunikasi Parawisata

Tourism Communication Management

¹⁾Lubis, ²⁾ Iskandar ³⁾ Rohana

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Mataram

¹lubis.vharoso@gmail.com ²Iskandar@ummat.ac.id ³Rohana@ummat.ac.id

ABSTRAK/ ABSTRACT

Abstrak: Salah satu destinasi wisata yang populer adalah Pantai Senggigi, yang berlokasi di Kecamatan Gunung Sari, Desa Senggigi, Kab. Lombok Barat - NTB. Panorama Pantai Senggigi tak kalah menarik dibanding pantai lain di Pulau Bali. Untuk mendukung pariwisata pantai Senggigi, maka pemerintah diwajibkan untuk mendesain sebuah strategi komunikasi yang efektif untuk pengembangan dan pemasaran daerah pariwisata agar pengunjung local dan manca Negara lebih banyak mengunjungi pantai senggigi, dalam penyuluhan ini kami sengaja menggunakan metode ceramah, metode ini memberikan pengetahuan yang efektif kepada pemuda dan pemudi, selain itu dalam kesempatan ini masyarakat bisa berinteraksi dengan pemateri. Setelah penyuluhan ini dilaksanakan maka kami berharap pemuda dan pemudi di desa Senggigi lebih kreatif dan inovatif dalam mempromosikan potensi wisata desa mereka.

Kata Kunci : *Komunikasi; Parawisata; Promosi.*

Abstract: *One of the popular tourist destinations is Senggigi Beach, which is located in Gunung Sari District, Senggigi Village, Kab. West Lombok - NTB. The panorama of Senggigi Beach is no less interesting than other beaches on the island of Bali. To support Senggigi beach tourism, the government is required to design an effective communication strategy for the development and marketing of tourism areas so that more local and foreign visitors visit Senggigi beach. young people and women, besides that on this occasion the community can interact with the presenters. After this counseling is carried out, we hope that the youth in Senggigi village will be more creative and innovative in promoting the tourism potential of their village.*

Keywords: *Communication; Tourism; Promotion.*

Submitted : 26-06-2021

Revision : 19-07-2021

Accepted : 23-08-2021

PENDAHULUAN

Salah satu Kabupaten yang memiliki potensi wisata yang cukup terkenal di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Kabupaten Lombok Barat, dimana Kabupaten ini merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi NTB dengan luas wilayah 1.053,92 km² dan berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat sampai dengan tahun 2013, jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Barat mencapai 620.412 jiwa yang terdiri atas laki – laki 303.210 jiwa (48,87%) dan perempuan 317.202 jiwa (51,13%). Kabupaten ini memiliki beberapa kawasan wisata yang cukup terkenal yaitu: destinasi wisata pantai seperti Pantai Senggigi, Pantai Sire, Objek wisata Tiga Gili (Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan); destinasi wisata peninggalan sejarah seperti : Taman Narmada, Lingsar dan Batu Bolong; destinasi wisata alam seperti : Sesaot, Danau Segara Anak, air terjun Sindang Gile dan lainnya.

Salah satu destinasi wisata yang populer di Kabupaten Lombok Barat kawasan Pantai Senggigi, yang berlokasi di Kecamatan Gunung Sari, Desa Senggigi, Kab. Lombok Barat - NTB. Panorama Pantai Senggigi tak kalah menarik dibanding pantai lain di Pulau Bali. Pantai ini memiliki panjang 13 km dari Desa Senggigi Kecamatan Gunung Sari hingga desa Pemenang, Kecamatan Tanjung di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB). Sepanjang kiri pantai berderet ribuan pohon kelapa dan nyiur yang melambai. Pemandangan alam bebas pantai Senggigi dapat dinikmati pula di gazebo yang dibangun pengusaha resort maupun hotel- hotel berbintang. Hampir semua resort maupun hotel di situ memilih lokasinya berdekatan dengan bibir pantai.

Untuk mendukung pariwisata pantai Senggigi, maka pemerintah diwajibkan untuk mendesain sebuah strategi komunikasi yang efektif untuk pengembangan dan pemasaran daerah pariwisata yang ada di pantai Senggigi Lombok Barat dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara ke Lombok Barat. Rencana Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata kabupaten

Lombok barat tentunya tidak luput dari konsep pemasaran yang diartikan sebagai sebuah sistem yang didalamnya terdapat aktivitas penjualan, promosi dan periklanan (Yoeti, dalam Meidilia (2014). Oleh karena itu, pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan saat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan penyuluhan Manajemen Komunikasi Parawisata.

METODE

Dalam kegiatan penyuluhan pada masyarakat Metode yang kami lakukan adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh seorang guru. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Proses penyampaian tersebut bisa dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, dan sari Narulita, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Senggigi Kecamatan Batulayar dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret bertempat di Gerandangan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang Manajemen Komunikasi Parawisata mengenai Promosi parawisata.

Kegiatan penyuluhan Manajemen Komunikasi Parawisata mengenai promosi parawisata yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Senggigi Kec. Batulayar Kab. Lombok Barat.

- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Senggigi Kec. Batulayar Kab. Lombok Barat.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan media serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat untuk penyuluhan yaitu menggunakan lapangan terbuka (out dorr)
2. Kegiatan pendidikan manajemen komunikasi parawisata (penyuluhan) meliputi :
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat dalam hal ini muda mudi desa Senggigi Kec. Batulayar Kab. Lombok Barat.
 - b. Penyuluhan mengenai promosi parawisata, pengertian promosi parawisata, tujuan promosi parawisata, bentuk-bentuk promosi parawisata.
- Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan Manajemen Komunikasi Parawisata mengenai promosi parawisata
3. Penutupan
- a. Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan perangkat Desa Senggigi
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

DESKRIPSI PROSES KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan pendidikan manajemen komunikasi parawisata tentang promosi parawisata Desa Senggigi secara umum berjalan dengan lancar. Kepala desa dan Pengurus desa membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan masyarakat yang merupakan para pemuda dan pemudi di desa Senggigi. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu lapangan (out dorr).

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar Promosi parawisata. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian promosi dan parawisata, tujuan promosi, bentuk media promosi, perencanaan promosi parawisata yang baik dan benar. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan Komunikasi parawisata mengenai promosi parawisata yang baik. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta penyuluhan.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah kurangnya penyuluhan yang dilakukan khususnya pada pemuda dan pemudi di Desa Senggigi menyebabkan mereka tidak bisa hanya sekali ataupun sesaat saja diberikan pendampingan tetapi perlu ada tindak lanjut terkait apa yang telah mereka dapatkan saat ini.

Keberlanjutan Program

Kegiatan Penyuluhan pendidikan Manajemen Komunikasi tentang Promosi Parawisata di desa Senggigi Kec. Batulayar Kab. Lombok Barat terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat

berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait Promosi parawisata. Pengurus Desa juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat

Rekomendasi

Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pemuda dan pemudi desa Senggigi terutama mengenai Promosi parawisata.
2. Diadakan kerjasama dengan pihak swasta yang memiliki pengalaman dan anggaran dalam upaya memaksimalkan promosi parawisata.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan pendidikan Manajemen Komunikasi Parawisata tentang Promosi Parawisata Desa Senggigi Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan pendidikan Manajemen Komunikasi Parawisata tentang Promosi Parawisata Desa Senggigi mendapatkan respon yang antusias dari para pemuda dan pemudi. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi penyuluhan dan masyarakat di desa Senggigi tersebut mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait Promosi parawisata.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar memberikan dampak secara langsung dalam meningkatkan promosi parawisata seperti yang telah dilakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi. Metode Ceramah Dan Diskusi Selama Pembelajaran Online. File:///C:/Users/User/Downloads/Makalah%20%20penerapan%20metode%20ceramah%20dan%20diskusi%20selama%20pembelajaran%20online.Pdf/ Akses Rabu 14 Juli 2021, Pkl. 12:19 Wita.

Zulaika. Prinsip penyuluhan kesehatan. https://Pspk.Fkunissula.Ac.Id/Sites/Default/Files/2017_Komunikasi_Prinsip%20penyuluhan%20kesehatan%20masyarakat%20At.Pdf/ Akses Rabu 14 Juli 2021, Pkl. 11:45 Wita.

Rismayadi. Aktivitas Promosi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/77626916.Pdf/> Akses Rabu 14 Juli 2021, Pkl. 10:05 Wita.

<http://Senggilombokbarat.Desa.Id/About-Us/> Akses Rabu 14 Juli 2021, Pkl. 10:48 Wita.

Lampiran

1. Kegiatan Penyuluhan



2. Kegiatan Foto Bersama

3. Kegiatan diskusi

